

PELATIHAN RESILIENSI ONLINE PADA KELOMPOK KEPALA TK (KKTK) KECAMATAN GONDOKUSUMAN DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING

Oleh: Dra. Pratiwi Wahyu W, M.Si

ABSTRAK

Banyaknya permasalahan yang timbul akibat adanya pemberlakuan SFH selama pandemic Covid 19 oleh pemerintah dan Menteri Pendidikan Indonesia perlu adanya perhatian bersama. Selain itu para guru juga perlu untuk dikenalkan dan ditanam tumbuhkan kemampuan untuk menghadapi hal-hal yang beresiko buruk dalam dunia online (resiliensi online).

Resiliensi juga dipandang sebagai kekuatan dasar yang menjadi pondasi berbagai karakter positif dalam diri, kemampuan dalam menghadapi kesulitan, menghadapi bencana, ketangguhan dalam menghadapi stress atau bangkit dari trauma yang dialami. Oleh karena itu, adanya sebuah pelatihan khusus mengenai resiliensi online dan offline dalam implementasi SFH secara daring ini dirasa perlu bagi Kelompok Kepala TK (KKTK) Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta.

Sebagai mitra dalam setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan oleh Prodi (Program Studi) Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), sebagian besar guru-guru TK tersebut mengeluhkan pemberlakuan SFH ini. Perubahan metode pembelajaran dan adanya tambahan peran guru saat di rumah justru membuat SFH dengan sistem daring ini masih belum dapat berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan karena tidak semua wali siswa terdampak kebijakan pembatasan aktivitas atau WFH (Work from Home) yang diberlakukan oleh pemerintah. Sebagai akibatnya, ketika guru sudah menetapkan jadwal penyampaian materi secara daring, tidak semua wali siswa siap mendampingi putra putrinya.

Kata kunci: Resiliensi online, guru TK, SFH